



FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS GADJAH MADA

# PANDUAN PRAKTIK KEINSINYURAN & STUDI KASUS

PROGRAM STUDI  
PROGRAM PROFESI  
INSINYUR PETERNAKAN



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buku Panduan Praktik keinsinyuran dan Studi Kasus ini dapat diselesaikan. Buku ini dibuat sebagai acuan bagi civitas akademika dalam melaksanakan Mata Kuliah Praktik Keinsinyuran dan Studi Kasus Program Studi Program Profesi Insinyur Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Pada kesempatan ini Tim Penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

- Dekan Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada,
- Pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu penyusunan buku ini, mulai dari persiapan sampai dengan penyelesaian.

Tim menyadari bahwa buku ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, tim sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaannya. Semoga buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 2023

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENDAHULUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DESKRIPSI MATA KULUAH .....	5
MEKANISME PELAKSANAAN.....	6
PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN .....	10

## PENDAHULUAN

Perkembangan industri peternakan yang pesat tentu diikuti dengan kemajuan teknologi yang diterapkan di dunia kerja dan industri (DUDI). Kemajuan tersebut harus dikuasai oleh mahasiswa sehingga nantinya, setelah lulus, mereka siap memasuki DUDI. Teknologi yang diterapkan industri tidak mungkin dikuasai mahasiswa hanya dengan mendapatkan teori di bangku kuliah, tetapi harus mempraktikkannya secara langsung.

Fakultas Peternakan UGM merupakan institusi pendidikan tinggi yang diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang menguasai dan mampu menerapkan ilmu dan teknologi di bidang peternakan, memahami dengan baik proses yang ada dalam suatu industri peternakan, terampil melaksanakan praktik dan studi kasus keteknikan dalam usaha peternakan, mampu menganalisis dan menemukan solusi masalah yang dihadapi masyarakat dalam bidang peternakan, dan memiliki kepribadian baik dan matang berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Untuk mencapai kompetensi lulusan tersebut, maka mahasiswa harus menempuh salah satu mata kuliah wajib yaitu Praktik Keinsinyuran dan Studi Kasus.

Mata kuliah ini merupakan tugas akhir dari Program Studi Program Profesi Insinyur Peternakan di Fakultas Peternakan UGM untuk memberikan bekal keterampilan dan kemampuan analisis mahasiswa dalam penerapan teknologi industri peternakan. Guna dalam mencapai tujuan tersebut, buku panduan sebagai acuan bagi mahasiswa, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan praktik keinsinyuran dan Studi Kasus ini disusun.

## DESKRIPSI MATA KULIAH

### Mata Kuliah Praktik Keinsinyuran

Mata kuliah Praktik keinsinyuran berisi tentang filosofi keinsinyuran, sistem industri atau sistem keteknikan serta implementasi skill secara profesional di dunia nyata/lapangan dunia peternakan dalam melihat masalah secara komprehensif dan pemecahan masalah.

#### Identitas

Nama : Praktik Keinsinyuran  
Kode : PT 5201  
SKS : 12 SKS  
Sifat : Wajib

#### Tujuan

Melalui mata kuliah ini mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dan ketrampilan secara profesional dari segi filosofi, etika dan praktek insinyur profesional di industri. Mata kuliah ini memberikan arah, status dan pengembangan industri peternakan serta memahami dan memberikan solusi permasalahan di industri secara profesional dan diwujudkan dalam bentuk laporan praktek industri.

#### **Mata kuliah Studi Kasus**

Mata kuliah Studi Kasus keinsinyuran membahas permasalahan khusus di bidang industri peternakan dengan pendekatan profesional dan *ilmiah*. Mata kuliah ini mempelajari analisis terhadap masalah praktik keinsinyuran yang timbul, pengembangan ide-ide dan solusinya, kesiapan menghadapi situasi krisis dengan berbagai lingkungan profesional keinsinyuran/industri Peternakan, komunikasi lintas disiplin dan mengapresiasi disiplin lainnya, hingga aplikasi solusi dan evaluasinya.

#### *Identitas*

Nama : Studi Kasus Keinsinyuran  
Kode : PT 5204  
SKS : 4 SKS

Sifat : Wajib

*Tujuan*

Melalui mata kuliah ini mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah khusus di industri peternakan dan mengembangkan ide-ide serta alternatif solusi melalui penerapan teori. Mahasiswa juga diharapkan memiliki kemampuan untuk mempersiapkan diri menghadapi situasi krisis di industri secara profesional. Kuliah ini juga menuntut mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi lintas disiplin dan menghargai disiplin lainnya, serta mampu menganalisis akar dan esensi permasalahan untuk penyelesaian masalah keinsinyuran.

## **MEKANISME PELAKSANAAN**

### **Ketentuan**

Mata kuliah praktik keinsinyuran dan Studi Kasus ini dilaksanakan di institusi (perusahaan atau instansi) yang bergerak dalam bidang peternakan. Mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah ini diharuskan sudah menempuh mata kuliah teori yang dapat menjadi bekal dalam melaksanakan Praktik Keinsinyuran dan Studi Kasus di lokasi.

Praktik keinsinyuran dan Studi Kasus dilaksanakan di bawah bimbingan seorang Dosen Pembimbing dari Fakultas dan seorang Pembimbing dari Industri. Tugas dosen pembimbing adalah melaksanakan pembimbingan dalam penentuan lokasi, pelaksanaan, serta pelaporan praktek keinsinyuran.

### **Pelaksanaan**

Secara garis besar tahapan kegiatan praktik keinsinyuran dan studi kasus meliputi pendaftaran, penetapan judul, penetapan lokasi, penunjukkan pembimbing, pembekalan, pelaksanaan, penyusunan laporan, ujian, dan penilaian akhir.

### **Pendaftaran**

Mahasiswa yang akan menempuh mata kuliah ini diwajibkan mendaftarkan diri di Seksi Akademik dan Kemahasiswaan dengan mengisi Form Permohonan Praktik Keinsinyuran dan Studi Kasus (Lampiran 1) dan Form Pengajuan Judul, Lokasi dan Pembimbing Praktik keinsinyuran dan Studi Kasus (Lampiran 2). Pendaftaran dilakukan setiap awal semester melalui pengisian Kartu Rencana Studi (KRS).

Setelah terdaftar di dalam KRS, mahasiswa memulai proses permohonan pelaksanaan serta pengajuan judul, lokasi dan dosen pembimbing. Judul dan lokasi diajukan oleh mahasiswa berdasarkan skala usaha dan kompleksitas kegiatan institusi. Apabila mendapatkan kesulitan untuk mendapatkan ketersediaan lokasi, maka pemilihan lokasi akan difasilitasi oleh program studi. Satu lokasi dapat digunakan secara rutin sesuai dengan kesepakatan antara Fakultas dengan pimpinan institusi lokasi. Calon dosen pembimbing diajukan oleh mahasiswa berdasarkan kompetensi dan ketersediaan slot bimbingan dosen yang dimaksud.

### **Penetapan Judul, Lokasi, dan Pembimbing**

Fakultas ( Dekan atau Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan) menetapkan judul, lokasi, dan dosen pembimbing praktik keinsinyuran dan studi kasus berdasar usulan mahasiswa.

### **Pembuatan proposal dan surat pengantar**

Setelah penetapan judul, lokasi, dan dosen pembimbing, mahasiswa (di bawah bimbingan dosen pembimbing) membuat proposal dan fakultas membuat surat pengantar ke institusi yang akan menjadi lokasi. Setelah disetujui dosen pembimbing, proposal diserahkan ke Seksi Akademik dan Kemahasiswaan. Proposal dicetak pada kertas HVS putih 70 g, diberi sampul depan berupa plastik tembus pandang berwarna putih dan sampul belakang berupa kertas manila berwarna, dengan warna **Putih**. Proposal dibuat sedikitnya empat eksemplar, tiga diserahkan ke Seksi Akademik dan Kemahasiswaan untuk dikirim ke insitusi, dosen pembimbing, dan arsip, serta satu untuk pegangan mahasiswa.

Setelah dokumen siap, surat pengantar dan proposal dikirim ke institusi. Setelah institusi memberikan ijin, praktik keinsinyuran dan studi kasus dapat dilaksanakan.

### **Pembekalan**

Sebelum melaksanakan praktik keinsinyuran dan studi kasus, mahasiswa mendapatkan pengarahan oleh dosen pembimbing. Pengarahan dilakukan agar mahasiswa bisa melaksanakan kegiatan dengan lancar sesuai dengan proposal yang telah dibuat.

### **Pelaksanaan**

Mahasiswa melaksanakan praktik keinsinyuran berdasarkan lokasi yang telah disetujui oleh Fakultas. Waktu pelaksanaan praktik keinsinyuran di lokasi adalah 16 minggu dengan hari kerja efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lokasi. Mahasiswa harus menjaga kehormatan pribadi, Fakultas, dan institusi lokasi serta mentaati segala aturan yang berlaku dan adat-istiadat setempat. Selama pelaksanaan praktik keinsinyuran, mahasiswa harus mengisi form kegiatan (Lampiran 3) dan



ditandatangani oleh pembimbing. Sebelum meninggalkan lokasi praktek keinsinyuran, mahasiswa harus mempresentasikan laporan di hadapan Pimpinan institusi jika diminta.

### **Penyusunan Laporan**

Setiap mahasiswa yang telah melaksanakan praktik keinsinyuran diwajibkan untuk membuat laporan secara individu. Laporan sementara harus diselesaikan dan disetujui oleh pembimbing lapangan serta dikirimkan ke akademik sebelum meninggalkan lokasi. Apabila terlambat mengunggah laporan sementara, maka ujian belum bisa dilaksanakan. Laporan sementara dipresentasikan oleh mahasiswa kepada tim penguji pada saat ujian. Setelah ujian, mahasiswa menyusun laporan (final) berdasarkan masukan tim penguji terhadap laporan sementara.

### **Ujian**

Ujian praktik keinsinyuran dilaksanakan 2 minggu sejak selesainya pelaksanaan praktik keinsinyuran di lokasi. Penguji berjumlah tiga orang yang terdiri atas seorang dosen pembimbing dan dua orang dosen penguji (terdiri dari dosen internal Fakultas dan dosen eksternal dari industri). Ujian dilaksanakan berdasarkan jadwal dan susunan penguji yang telah ditetapkan Fakultas. Ujian dilaksanakan secara lisan diawali dengan presentasi mahasiswa kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Penilaian ujian difokuskan pada pengetahuan dan keterampilan mahasiswa yang diperoleh selama pelaksanaan praktik keinsinyuran (Lampiran 7). Pelaksanaan ujian dilaporkan dalam bentuk berita acara ujian praktek keinsinyuran.

### **Penilaian Akhir**

Nilai akhir mata kuliah praktik keinsinyuran ini diwujudkan dalam bentuk nilai mutu (A, A-, A/B, B+, B, B-, B/C, C+, C dan tidak lulus) yang akan dikeluarkan oleh Seksi Akademik dan Kemahasiswaan. Penilaian akhir merupakan nilai gabungan dari nilai yang diberikan oleh pembimbing lapangan, dosen pembimbing, dan penguji dengan perincian sebagai berikut :

No	Komponen penilaian	Bobot (%)
1	Kinerja selama praktik di industri	60
2	Laporan Kerja praktik keinsinyuran	15

3	Presentasi hasil praktik keinsinyuran	15
4	Kinerja lainnya (perilaku, ketrampilan)	10

Seksi Akademik dan Kemahasiswaan mengumpulkan hasil penilaian praktik keinsinyuran dari ketiga komponen penilaian tersebut. Hasil penilaian dari masing-masing komponen kemudian dikalkulasi menjadi nilai akhir. Kriteria penilaian praktik keinsinyuran adalah A ( $\geq 80$ ), A- (75 - <80), A/B (70 - <75) B+ (65-<70), B (60 - <65), B- (55 - <60), B/C (50 - <55), C+ (45-<50), C (40-<45) dan tidak lulus (kurang dari <50). Mahasiswa yang tidak lulus, diwajibkan mengulang ujian.

Nilai praktik keinsinyuran dikeluarkan setelah mahasiswa mengumpulkan laporan yang telah disetujui dosen pembimbing. Laporan dicetak pada kertas HVS putih 70 g, diberi sampul depan belakang berupa kertas manila berwarna, dengan warna **putih**. Laporan dibuat sedikitnya empat eksemplar, tiga diserahkan ke Seksi Akademik dan Kemahasiswaan untuk dikirim ke insitusi, dosen pembimbing, dan arsip, serta satu untuk pegangan mahasiswa. Selain laporan tercetak, mahasiswa juga harus mengumpulkan *softcopy* laporan dengan format PDF dalam bentuk *compact disc*. Sebelum diformat PDF, bagian yang tidak dapat ditulis dalam bentuk MS Word harus di-*scan* terlebih dahulu dan dimasukkan ke dalam *file*. *Compact disc* diserahkan ke perpustakaan. Selanjutnya, bukti penyerahan *compact disc* dari perpustakaan dan laporan tercetak diserahkan ke Seksi Akademik dan Kemahasiswaan untuk diproses lebih lanjut sebagai persyaratan keluarnya nilai ujian praktik keinsinyuran. Laporan harus diserahkan ke Seksi Akademik paling lambat satu minggu kalender setelah pelaksanaan ujian.

## **PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN**

### **Isi Proposal**

Proposal berguna untuk menentukan arah kegiatan yang akan dilaksanakan selama kerja keinsinyuran dan merupakan pembatasan laporan yang akan ditulis. Oleh karena itu, walaupun ditulis secara ringkas, proposal kegiatan harus jelas dan langsung menuju sasaran. Arah suatu kegiatan tersirat dalam judul dan dipertegas dalam tujuan. Pembatasan proposal termuat dalam kegiatan yang akan dilakukan dan informasi yang akan diambil dan cara pengambilannya. Proposal meliputi bagian awal, utama, dan akhir.

#### **Bagian awal**

Bagian awal proposal terdiri atas halaman sampul depan, halaman judul dan lembar pengesahan. Halaman sampul depan memuat judul kegiatan, lambang UGM, nama dan nomor mahasiswa, nama instansi, serta tahun pengajuan. Judul dibuat sesingkat-singkatnya dengan menggunakan huruf kapital dan diletakkan di tengah-tengah. Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih. Lembar pengesahan berisi judul kegiatan, nama dan nomor mahasiswa, nama instansi, dan tanda tangan.

#### **Bagian Utama**

Bagian utama proposal terdiri atas pendahuluan dan rincian kegiatan. Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan, dan manfaat praktik keinsinyuran. Latar Belakang berisi uraian arti penting (perlunya dilakukan) kegiatan praktik keinsinyuran. Tujuan merupakan uraian mengenai apa yang ingin dilakukan mahasiswa selama pelaksanaan praktik keinsinyuran. Manfaat merupakan uraian mengenai manfaat apa yang akan diperoleh apabila tujuannya terlaksana, baik bagi mahasiswa, institusi, maupun fakultas. Rincian kegiatan berisi waktu, tempat, kegiatan yang akan dilakukan, dan informasi yang akan dikumpulkan.

#### **Bagian akhir**

Bagian akhir proposal terdiri atas daftar pustaka dan lampiran (jika ada). Daftar pustaka memuat pustaka (referensi) yang diacu di dalam proposal. Hanya pustaka yang

disitasi saja yang dimuat dalam daftar pustaka dan, sebaliknya, semua pustaka yang digunakan harus dimuat dalam daftar tersebut. Tata cara penulisan daftar pustaka mengikuti aturan penulisan yang umum digunakan.

### **Isi Laporan**

Format laporan praktik keinsinyuran dan studi kasus mengikuti format laporan teknis yang biasa digunakan di Universitas Gadjah Mada.

Bagian Depan: Bagian depan Laporan Praktik Keinsinyuran memuat paling tidak:

1. Halaman judul yang memuat nama perusahaan, periode praktik keinsinyuran dan studi kasus (tanggal, bulan dan tahun), nama peserta, identitas Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI), lambang UGM, bulan dan tahun pengesahan laporan.
2. Lembar pengesahan yang diberi tanggal yang ditandatangani oleh Pembimbing Lapangan, penanggung jawab program praktik keinsinyuran dan studi kasus di perusahaan dan dosen pembimbing.
3. Kata pengantar: salah satu komponen terpenting kata pengantar adalah ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peserta dalam seluruh rangkaian kegiatan praktik keinsinyuran dan studi kasus. Kata pengantar diusahakan satu halaman.
4. Daftar isi
5. Daftar gambar
6. Daftar tabel
7. Daftar simbol dan singkatan (bila diperlukan)
8. Ringkasan eksekutif (*executive summary*)

Isi Laporan: Bagian utama laporan ini paling tidak memuat:

1. Pendahuluan yang memuat profil perusahaan.
2. Deskripsi proses pabrik/tempat praktik berdasarkan hasil observasi peserta. Perlu dicatat bahwa bagian ini merupakan hasil observasi dari sisi teknik sehingga bukan sebagai reportase berita.
3. Ringkasan kegiatan praktik keinsinyuran dan studi kasus yang isinya untuk tiap-tiap kegiatan paling tidak:

4. Formulasi masalah
5. Rencana dan pemilihan solusi berdasarkan standar dan batasan
6. Penerapan solusi
7. Evaluasi hasil penerapan solusi
8. Rencana improvement

Bagian Akhir Laporan:

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran: data lapangan, flow diagram, detail perhitungan dan sebagainya.
3. Lampiran tugas studi kasus yang memuat detail penyelesaian salah satu masalah yang dianggap paling signifikan selama praktik keinsinyuran dan studi kasus. Tugas studi kasus terdiri dari:
  - Judul
  - Latar Belakang (Pendahuluan): Bagian ini memuat *problem statement* dari tugas.
  - Tujuan
  - Kajian Pustaka
  - Perancangan (konseptual dan detil)
  - Penerapan hasil rancangan
  - Evaluasi kinerja hasil penerapan
  - *Improvement*
  - Kesimpulan dan rekomendasi

### **Teknik Penulisan**

- a. Judul bab harus ditulis dengan huruf besar semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas.
- b. Sub judul ditulis dengan huruf yang pertama setiap kata saja yang berwujud huruf besar. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak subjudul diketik mulai dari batas tepi kiri dan diberi garis bawah, tetapi huruf yang pertama saja yang memakai huruf besar. Kalimat pertama huruf yang pertama saja yang memakai huruf besar. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
- d. Judul dalam tingkatan yang lebih rendah. Kalau masih ada judul yang lebih rendah, misalnya sub anak sub judul, maka pengetikannya dilakukan seperti alinea baru,

lalu diikuti dengan titik dan diberi garis bawah. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul.

e. Perincian ke bawah

Jika pada penyusunan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan garis hubung (-) yang ditempatkan di depan perincian tidak dibenarkan.

f. Letak simetris

Gambar, daftar, persamaan, judul, dan sub judul diketik simetris terhadap tepi kiri dan kanan.

**Penomoran:**

1. Halaman

- a. Bagian depan laporan, dimulai dari halaman judul sampai ke *executive summary*, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil.
- b. Isi laporan dan bagian belakang, mulai dari pengantar (BAB I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di sebelah kanan bawah.

2. Tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka Romawi besar. Tetapi kalau daftar banyak jumlahnya, penomorannya disusun dengan menulis gabungan nomor bab dan nomor urut gambar itu, misalnya Daftar III-12.

**Pengetikan:**

1. Huruf

Naskah diketik dengan huruf berukuran 12 huruf per inch dan unseluruh naskah harus dipakau jenis huruf yang sama.

2. Jarak baris

Jarak antara 2 baris dibuat 1,5 atau 2 spasi

3. Batas tepi

Batas-batas pengetikan, ditinjau dari ukuran kertas diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi kiri : 4 cm
- c. Tepi kanan : 3 cm
- d. Tepi bawah : 3 cm

4. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali jika akan mulai dengan alinea baru, persamaan, daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

5. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke 6 dari batas tepi kiri.

6. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai kalimat, harus ditulis dengan kata-kata.

7. Judul bab, sub judul, dan anak sub judul

Lampiran 1. Form Permohonan

**Permohonan Praktik Keinsinyuran**

Yth. Dekan  
Fakultas Peternakan UGM

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : \_\_\_\_\_  
Nomor Induk Mahasiswa : \_\_\_\_\_  
Program Studi : \_\_\_\_\_  
Jumlah SKS diperoleh : \_\_\_\_\_  
Nomor Telpon/HP : \_\_\_\_\_

Mengajukan permohonan untuk melakukan praktik keinsinyuran sebagai matakuliah wajib sebagai berikut:

Nama Perusahaan : \_\_\_\_\_  
Alamat Perusahaan : \_\_\_\_\_  
Waktu Pelaksanaan praktik : \_\_\_\_\_

Atas perhatian Wakil Dekan Bidang Akademik dan Penelitian kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, \_\_\_\_\_

Mengetahui  
Pembimbing Akademik,

Mahasiswa

\_\_\_\_\_  
NIP. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_  
NIM. \_\_\_\_\_



Lampiran 2. Form Pengajuan Rencana Judul, Lokasi dan Pembimbing

**PENGAJUAN RENCANA JUDUL, LOKASI, DAN PEMBIMBING PRAKTIK KEINSINYURAN**

Yth. Dekan \_\_\_\_\_

c/q Seksi Akademik dan Kemahasiswaan

Fakultas Peternakan UGM

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : \_\_\_\_\_

Nomor Induk Mahasiswa : \_\_\_\_\_

Program Studi : \_\_\_\_\_

Jumlah SKS diperoleh : \_\_\_\_\_

Nomor Telpon/HP : \_\_\_\_\_

Mengajukan :

1. Rencana judul : \_\_\_\_\_

2. Lokasi (untuk praktik) : \_\_\_\_\_

3. Waktu Pelaksanaan : \_\_\_\_\_

selanjutnya kami mengusulkan Dosen Pembimbing sebagai berikut :

1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

Atas perhatian dan persetujuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, \_\_\_\_\_

Mahasiswa

\_\_\_\_\_

Rangkap 2 :

1. Mahasiswa
2. Seksi Akademik dan Kemahasiswa

Lampiran 3. Form Kegiatan

**KEGIATAN PRAKTIK KEINSINYURAN**

Nama Mahasiswa : \_\_\_\_\_

Nomor Induk Mahasiswa : \_\_\_\_\_

Waktu praktik (tanggal) : Mulai tanggal : \_\_\_\_\_ s.d. tanggal \_\_\_\_\_

Nama Perusahaan/institusi : \_\_\_\_\_

Alamat Perusahaan/institusi : \_\_\_\_\_

Tanggal	Jenis kegiatan	Waktu pelaksanaan	Jumlah jam ( .....jam )	Tanda tangan Penanggung jawab kegiatan
	Total kumulatif (jam)			

Pembimbing Lapangan

(nama)

Lampiran 4. Form Penilaian oleh Pembimbing

**PENILAIAN KEGIATAN PRAKTIK KEINSINYURAN**

Nama Mahasiswa : \_\_\_\_\_  
 Nomor Induk Mahasiswa : \_\_\_\_\_  
 Program Studi : \_\_\_\_\_  
 Lokasi praktik : \_\_\_\_\_  
 Waktu praktik (tanggal) : Mulai : \_\_\_\_\_ s.d. : \_\_\_\_\_

ASPEK PENILAIAN	NILAI MAKSIMAL	NILAI	CATATAN
Proposal dan laporan			
a. Proposal	10		
b. Laporan	15		
Pelaksanaan			
a. Sikap dan tingkah laku	15		
b. Penguasaan materi	20		
c. Penguasaan lapangan	25		
d. Sosialisasi dan komunikasi	15		
Total	<b>100</b>		

Keterangan :

≥ 80 : A  
 75-<80 : A-  
 70-<75 : A/B  
 65-<70 : B+  
 60-<65 : B  
 55-<60 : B-  
 50-<55 : B/C  
 45-<50 : C+  
 40-<45 : C  
 <50: Tidak Lulus

\_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_

Pembimbing

\_\_\_\_\_(Nama)

Lampiran 5. Form Penilaian dari Dosen Pembimbing

**PENILAIAN PEMBIMBINGAN PRAKTIK KEINSINYURAN**

Nama : \_\_\_\_\_  
NIM : \_\_\_\_\_  
Judul praktik : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Aspek Penilaian	Nilai Maksimal	Nilai
<b>1. Proposal</b>	50	
<b>2. Laporan</b>	50	
<b>Total</b>	100	

Keterangan:

- $\geq 80$  : A
- 75-<80 : A-
- 70-<75 : A/B
- 65-<70 : B+
- 60-<65 : B
- 55-<60 : B-
- 50-<55 : B/C
- 45-<50 : C+
- 40-<45 : C
- <50: Tidak Lulus

Dosen Pembimbing Praktek Keinsinyuran

\_\_\_\_\_

PENERIMAAN LAPORAN PRAKTEK KEINSINYURAN DI SEKSI AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN TGL:

## Lampiran 6. Alur pelaksanaan ujian

1. Mahasiswa tiba di lokasi ujian paling lambat 15 menit sebelum pelaksanaan ujian. Mahasiswa memakai pakaian yang resmi dan sopan. Mahasiswa putra mengenakan baju lengan panjang berwarna terang, celana panjang kasual berwarna gelap, dan berdas. Mahasiswa putri menyesuaikan.
2. Sebelum dimulai, mahasiswa memasuki ruang ujian untuk menyiapkan tayangan presentasi dan laporan praktik keinsinyuran yang akan diujikan. Setelah tayangan dan laporan siap, mahasiswa keluar dari ruang ujian dan menunggu dipanggil untuk memasuki ujian.
3. Sebelum ujian dimulai, ketua penguji memimpin rapat tim untuk persiapan ujian. Setelah rapat selesai dan ujian bisa dilaksanakan, ketua penguji memanggil mahasiswa untuk memasuki ruangan.
4. Setelah mahasiswa memasuki ruangan, ketua penguji membuka acara ujian. Selanjutnya, ketua penguji mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan laporannya 10-15 menit.
5. Setelah presentasi, ketua penguji mempersilahkan anggota penguji untuk menguji mahasiswa secara bergantian.
6. Setelah semua penguji menguji, mahasiswa dipersilahkan keluar untuk menunggu hasil ujian.
7. Setelah mahasiswa keluar, ketua penguji memimpin rapat tim untuk menyimpulkan hasil ujian.
8. Setelah ada keputusan, ketua penguji mempersilahkan mahasiswa untuk masuk ke ruangan, kemudian menyampaikan kepada mahasiswa hasil ujiannya.
9. Setelah hasil ujian disampaikan, ketua penguji menutup acara ujian.

Lampiran 7. Form Penilaian dari Tim Penguji

**PENILAIAN UJIAN PRAKTIK KEINSINYURAN**

Nama Mahasiswa : \_\_\_\_\_  
Nomor Induk Mahasiswa : \_\_\_\_\_  
Judul Praktikum : \_\_\_\_\_

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Nilai maksimal</b>	<b>Nilai</b>
<b>Pelaksanaan Praktik Keinsinyuran</b>	<b>(70)</b>	
1. Penguasaan terhadap hal-hal yang dilakukan selama Praktik Keinsinyuran	20	
2. Kemampuan analisis permasalahan dan pemecahannya	15	
3. Kemampuan menyampaikan ide dan gagasan	15	
4. Peningkatan Ketrampilan yang diperoleh selama Praktik Keinsinyuran	20	
<b>Ujian</b>	<b>(30)</b>	
1. Presentasi	20	
2. Diskusi / Tanya jawab	10	
<b>Jumlah</b>	<b>(100)</b>	

Keterangan :

- ≥ 80 : A
- 75-<80 : A-
- 70-<75 : A/B
- 65-<70 : B+
- 60-<65 : B
- 55-<60 : B-
- 50-<55 : B/C
- 45-<50 : C+
- 40-<45 : C
- <50: Tidak Lulus

Yogyakarta, \_\_\_\_\_

Penilai,

\_\_\_\_\_

Lampiran 8. Berita Acara Ujian

**BERITA ACARA UJIAN PRAKTIK KEINSINYURAN**

Nama Mahasiswa : \_\_\_\_\_  
Nomor Induk Mahasiswa : \_\_\_\_\_  
Hari/Tanggal Ujian : \_\_\_\_\_  
Tempat/Jam Ujian : \_\_\_\_\_  
Judul : \_\_\_\_\_

**CATATAN PELAKSANAAN UJIAN**

Yogyakarta, \_\_\_\_\_

Nama penguji

Tanda tangan penguji

1. \_\_\_\_\_

1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_